

PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING PERMAINAN FUTSAL

Muhammad Zaenal Sidik¹⁾, Ribut Wahidi²⁾, Ramdhani Rahman³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Agustus) (2021)

Disetujui (September) (2021)

Dipublikasikan (Oktober)
(2021)

Keywords:

Direct instruction,
passing, Futsal

Abstract

This study aims to improve futsal passing skills through the Direct Instruction method. This research is an experimental study which was carried out for approximately one month, with the intensity of meeting 3 times a week, a total of 2 weeks. Data were collected through pretest and posttest. The data were analyzed using SPSS version 23. The results showed that the direct instruction method was very suitable to be applied to class V students at SDN 2 Rajadanu because with direct instruction RPP participants could improve their passing skills. This can be seen from the increase in the results of the pretest at the time of the posttest. The conclusion is that direct instruction can improve the passing ability of class V students at SDN 2 Rajadanu.

© Muhammad Zaenal Sidik, Ribut Wahidi, Ramdhani Rahman
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Author, Muhammad Zaenal Sidik

Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: muhammadzaenal@mhs.upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis (Mulyono, 2017). Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. Pada dasarnya permainan futsal memiliki kesamaan dengan permainan sepak bola, begitu juga dengan teknik dasar bermain (Tenang, 2008). Diantaranya seperti teknik dasar menggiring atau men-dribble bola futsal, cara untuk menendang bola, cara mengumpan, mengoper bola, passing, menghentikan bola, menyundul bola, menyapu, merebut, menangkap bola. Salah satu teknik penting dalam berjalannya permainan bola futsal adalah teknik passing. Dari hasil pengamatan dan wawancara kepada pihak sekolah (guru olahraga) ditemukannya problem mengenai teknik dasar tersebut yaitu kurang baiknya pelaksanaan passing.

Proses pembelajaran di sekolah kebanyakan guru masih mengadopsi model pembelajaran yang tidak sesuai. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan monoton. Dalam proses pembelajarannya akan menyebabkan siswa bosan, tidak nyaman, hal ini mengakibatkan siswa tidak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah model Direct Instruction. Instruksi langsung telah lama dianggap sebagai metode yang layak untuk mengajarkan kepada siswa (Kanfush, 2014), model Direct Instruction adalah terbaik diwakili oleh lebih dari 50 komersial program mengajar yang tersedia (mayoritas diterbitkan oleh Science Research Associates) yang masing-masing telah diuji di lapangan untuk memastikan efektivitasnya (Kanfush, 2014). Hal ini didukung oleh sebuah penelitian yang

mengemukakan bahwa, instruksi langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru yang berfokus pada komunikasi yang jelas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2012) adalah sebagai berikut: Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini termasuk dalam penelitian pre-eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat (Arikunto, 2010).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *one group pre-test and post-test design* (Sugiyono, 2010). Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Rajadanu yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik Total *sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan passing-stopping dari (Samsudar, 2008) memiliki validitas sebesar 0,783 dan reliabilitas sebesar 0,824. Teknik pengumpulan data yang digunakan dngan menggunakan uji-T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif pretest dan posttest tes passing pada siswa/I kelas V didapat nilai minimal = 3, nilai maksimal = 11, rata-rata (mean) = 6,30, dengan simpang baku (std. Deviation) = 2,478, sedangkan untuk posttest nilai minimal = 6, nilai maksimal = 17, rata-rata (mean) = 10,89, dengan simpang baku (std. Deviation) = 3.055. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		6.30	10.89
Median		6.00	11.00
Mode		4 ^a	9 ^a
Std. Deviation		2.478	3.055
Variance		6.140	9.333
Minimum		3	6
Maximum		11	17
Sum		170	294

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov- smirnov, dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal apabila nilai sig yang diperoleh dari perhitungan > 0,05 sebaran dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33952397
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.066
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Variansi dikatakan homogen jika nilai sig > 0,05. Hasil uji homgenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.574	1	52	.452

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan model Direct Instruction untuk meningkatkan keterampilan passing permainan futsal.”, berdasarkan hasil pretest dan posttest. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka metode direct instruction memberikan pengaruh terhadap peningkatan passing pada siswa/I kelas V SDN 2 Rajadanu. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data pada tabel 4.6. sebagai berikut:

Tabel 4. Uji-t Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.725	.138	5.236	.000
	Nilai	.090	.015	.644	.000

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 6,067 dan t tabel 2,006 (df 52) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung > t tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan model Direct Instruction untuk meningkatkan keterampilan passing kaki bagian dalam permainan futsal” diterima.

Artinya penggunaan model direct instruction memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal pada siswa SDN 2 Rajadanu. Dari data pretest memiliki rerata 6,30 selanjutnya pada saat posttest rerata mencapai 10,89. Besarnya peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 4,59 dengan kenaikan persentase sebesar 12,17%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang diteliti. Pemberian penerapan metode direct instruction selama 5 kali pertemuan memberikan pengaruh terhadap peningkatan teknik passing siswa/kelas V SDN 2 Rajadanu, yaitu sebesar 12,17%. Model instruksi langsung adalah suatu model pengajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru, melibatkan guru bekerja dengan siswa secara individual, atau dalam kelompok-kelompok kecil (Watanabe, McLaughlin, Weber, & Shank, 2013) berfokus pada mencapai target pembelajaran dengan memberikan pelatihan keterampilan yang erat kaitannya dengan target, Kinder et.al dalam (Aufan, 2011). Model instruksi langsung terdiri dari lima tahap aktivitas yakni orientasi, presentasi, praktik yang terstruktur, praktik di bawah bimbingan, dan praktik mandiri (Joyce, 2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abdulhameed Ahmad Aufan Al-Makahleh. 2011. The Effect of Direct Instruction Strategy on Math Achievement of Primary 4th and 5th Grade Students with Learning Difficulties. *Internasional Education Studies*
- Joyce, Bruce dkk. (2009). *Models of teaching (model-model pembelajaran)*. Edisi ke delapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyono, A. (2017). *Buku Pintar Futsal*. Jakarta: Anugrah.
- Knoppers, A., Meyer, B. B., Ewing, M. E., & Forrest, L. (1993). Gender Ratio and Social Interaction Among College Coaches, 256–269.
- Mulyono, A. (2017). *Buku Pintar Futsal*. Jakarta: Anugrah.